BAB IV
ANALISIS ARAHAN PENGEMBANGAN WISATA PANTAI PASIR PADI KOTA PANGKALPINANG

Bab ini membahas mengenai identifikasi potensi dan masalah wisata Pantai Pasir Padi, identifikasi kebijakan-kebijakan pendukung kegiatan pariwisata yang berlangsung di kawasan wisata, identifikasi persepsi pengunjung tentangwisata Pantai Pasir Padi dan arahan pengembangan objek wisata Pantai Pasir Padi. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat di bawah ini.

4.1 Identifikasi Potensi dan Masalah di Pantai Pasir Padi

Berikut ini akan menguraikan tentang potensi dan permasalahan yang ada di Pantai Pasir Padi Kota Pangkalpinang, untuk lebih jelasnya dapat di lihat di bawah ini.

4.1.1 Potensi Pantai Pasir Padi

Secara Administratif bahwa lokasi Pantai Pasir Padi berada di Kelurahan Tembran Kecamatan Bukit Intan Kota Pangkalpinang. Kawasan Pantai Pasir Padi merupakan wisata pantai yang menyajikan pemandangan laut yang tenang dengan pasir putih yang indah, bebatuan serta sarana buatan lainnya. Keunikan Pantai Pasir Padi lainnya adalah terdapat pulau kecil yang terletak tidak jauh dari bibir pantai yang bernama pulau punai dan dapat dikunjungi dengan berjalan kaki ketika air laut surut. Banyak sekali yang menjadi objek daya tarik wisata di Pantai Pasir Padi selain memiliki karakteristik pasir putih yang indah Pantai Pasir Padi memiliki garis pantai yang panjang dan landai sehingga cocok untuk dijadikan tempat berlibur atau tempat bersantai dengan keluarga. Selain itu Pantai Pasir Padi memiliki hasil tangkapan laut yang melimpah sehingga wisatawan dapat menikmati olahan hasil laut di sekitar Pantai Pasir Padi.

Disamping itu pengelola Pantai Pasir Padi menyuguhkan atraksi lainnya seperti *Offroad,* Motor *Cross* untuk memikat pengunjung suapay tidak bosen

ketika berlibur ke Pantai Pasir Padi. *Event-event* tersebut diadakan setiap libur sekolah ataupun pada hari minggu karena di hari-hari tersebut pengunjung bisa dua kali lipat yang datang untuk berlibur ataupun untuk menikmati makanannya saja. Adapun fasilitas penunjang yang di tawarkan di Pantai Pasir Padi yaitu berenang di laut yang indah dan landai, *water sport,* dan berkunjung ke Pulau kecil yang jaraknya mudah terjangkau baik menggunakan perahu ataupunjalan kaki ketika air laut surut.

4.1.2 Permasalahan Pantai Pasir Padi

Disamping memiliki potensi, tak lupa juga ada beberapa permasalahan di Pantai Pasir antara lain; peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan pantai belum begitu aktif sehingga masih terdapat beberapa tumpukan sampah di sekitar bibir pantai dan menggangu ekosistem sekitarnya, selain itu mengganggu pemandangan danau tidak sedap, belum tersedia area permainan anak-anak panggung hiburan yang refrensetatif sehingga para orang tua masih menghawatirkan anak-anaknya ketika berkunjung ke Pantai Pasir Padikarena fasilitas untuk anak-anak masih belum tersedia, terjadinya abrasi dan pencurian batu karang maupun pasir pantai sehingga merusak ekosistem tersebut, warung-warung liar masih banyak dan tidak rapi sehingga menimbulkan kesan kumuh di kawasan tersebut.

Disamping itu dengan adanya kegiatan atraksi *off road* dan motor *cross* menimbulkan masalah juga yaitu kerusakan lingkungan dan pencemaran lingkungan. Kerusakan dan pencemaran tersebut dapat menurunkan kualitas pantai, hutan, udara dan air. Oleh karenanya siapapun penyelenggara atau indistri pariwisata atau upaya untuk pembangunan fasilitas dan utilitas wisata mendapat kewajiban untuk menjaga lingkungan. Setiap rencana kegiatan pembangunan khususnyakawasan pariwisata, taman wisata, pembangunan padang golf atau pembangunan hotel berbintang dengan fasilitas yang bertaraf internasional, harus mengkaji mengenai analisis dampak lingkungan (AMDAL). Oleh karenanya setiap pembangunan fasilitas atau utilitas pariwisata tersebut perlu disusun

AMDAL. Segala kegiatan yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan harus di rencanakan pencegah dan dilakukan tindakan penanggulangannya.

Pada hakekatnya wisatawan sangat mengharapkan adanya kepuasan, kenyamanan, kemanan, dan keindahan dalam wisata. Untuk mendapatkan ke empat hal tersebut terjamin pula bila lingkungannya bersih, indah, sehat, aman dan nyaman. Untuk lebih jelasnya bisa di lihat melalui analisis matriks pada tabel IV-1 berikut ini.

Tabel IV-1
Identifikasi Potensi dan Masalah di Pantai Pasir Padi

Variabel	Sub-Variabel	Potensi	Masalah
Atraksi	Daya Tarik Tempat Wisata	a) Pantai dengan karakteristik pasir putih dengan tekstur dan kontur keras b) Hasil makanan olahan laut melimpah c) Event *motor cross* dan *off road serta Peh cun* d) Memikat wisatawan untuk berkunjung	a) Banyak yang tidak menjaga potensi tersebut salah satunya banyak penambangan liar b) Kurangnya variatif terhadap hasil olahan tersebut sehingga monoton c) Dari event *motor cross* dan *offroad* menimbulkan kerusakan ekosistem dan masih ilegal d) Banyak wisatawan yang berkunjung berdampak pada buruknya kebersihan dan kurang memelihara fasilitas yang telah disiapkan
Servis	Fasilitas yang disediakan untuk mendukung pariwisata	**a) Empat (4) Restoran** Restoran Istana Laut, Restoran Serrata, Restoran Biru Laut, Restoran pondok kelap b) **Penginapan/Hotel/Wisma (1)** Hotel Seratta; jumlah kamar 50 buah, standard room 14 kamar, Deluxe room 6 kamar, Regency room 12 kamar, Superior 14 kamar, JR. Suite room 2 kamar, Suite 2 kamar fasilitas; seafood rest, meeting room, pool bar&swimming pool, billiard,tennis court, volly ball court, VIP Karauke c) **Agen/BiroPerjalanan (26)** Agen tiket bahagia, PT. Pria Venture Tour and Travel, PT. Carmeta Ampuh Tour and Travel, PT. Nuansa Citra Indonesia, PT. Fairuz Permata, PT. Zulindo Tour and Travel Service, Rosa Ventura, d) Gedung Serba Guna yang Luas bisa digunakan untuk acara-acara e) Adanya tempat khusus bermain untuk anak-anak f) Tersedianya tempat untuk ibadah (Mushola) g) Adanya tempat khusus untuk bilasan h) Tersedianya toilet umum i) Tersedianya pos keamanan di beberapa titik kawasan pantai j) Tersedianya lahan parkir yang luas	a) Keterbatasan menu masakan yang disediakan dan masih banyak tempat makan liar di pinggir pantai sehingga berkesan kumuh b) Penginaan di sekitar pantai sangat minim sekali banyak hotel tetapi jauh dengan lokasi pantai c) Masih banyaknya agen perjalanan yang belum resmi/ agen liar d) Kondisi gedung serba guna sudah lusuh tidak terurus e) Masih kurangnya alat permainan di lokasi tempat bermain anak sehingga anak-anak suka berebut f) Kurangnya perlengkapan untuk sholat g) Tempat khusus bilasan yang tersedia hanya dua ruangan dan itupun kondisinya buruk gelap, pengap dan becek di sekitarnya h) Toilet umum sangat kurang djaga kebersihannya dan jumlahnya yang minim sekali sehingga banyak yang mengantri i) Penjagaan di pos keamanan masih kurang personilnya j) Kurangnya penjagaan di tempat parkir dan

Variabel	Sub-Variabel	Potensi	Masalah
		k) Toko Oleh-Oleh/Souvenir	kamera pengintaipun tidak ada sehingga rawan k) Masih kurang banyak untuk tempat souvenir
Promosi dan Informasi	• Pembuatan brosur/pamflet • Buku panduan pariwisata • Website • Petunjuk perjalanan	a) Buku panduan b) Booklet/brosur c) IT/Internet	a) Belum tersedia buku panduan b) Brosur yang beredar kurang menarik dan jumlahnya masih terbatas c) Belum ada yang resmi web site tentang pantai pasir padi tetapi masih menggunakan blog-blog
Transportasi	• Aksesibilitas	a) Akses jalan baik b) Tersedia Sarana angkutan umum c) Tarif angkutan umum yang murah	a) Kurangnya rambu-rambu dan petunjuk menuju ke pantai pasir padi, sering macet jika di akhir pekan atau musim liburan, tidak ada jalan alternatif b) Sarana angkutan umum masih minim dan sedikit serta waktu menunggunya pun tak tentu c) Meskipun tarif murah akan tetapi masih kurang peminat wisatawan untuk menggunakan angkutan umum

Sumber: Hasil Analisis 2013

4.2 Kebijakan-Kebijakan Pemerintah Untuk Wisata Pantai Pasir Padi

Kebijakan-kebijakan pemerintah terkait dengan segala apaupun sangat diperlukan untuk melihat acuan dan bisa mengendalikan ruang yang sudah sesuai dengan kebijakan tersebut sehingga para pelaku kegiatan tidak bisa seenaknya saja dalam memutuskan segalanya harus bertumpu pada kebijakan yang sudah ada. Maka dari itu berikut ini akan menjelaskan tentang kebijakan-kebijakan tentang wisata Pantai Pasir Padi untuk lebih jelasnya dapat di lihat di bawah ini.

Tabel IV-2
Kebijakan Utama Pantai Pasir Padi

Pantai Pasir Padi Kota Pangkalpinang	• ***Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kota Pangkalpinang tahun 2008-2017*** dimana Kawasan Pantai Pasir Padi digolongkan ke dalam Konsep Pengembangan Pariwisata (KPP) A atau simpul Pengembangan Pasir Padi. KPP A atau simpul pengembangan Pasir Padi sendiri lebih ditekankan kepada wisata pantai sebagai tema utama dari pengembangan kawasan ini dan wisata budaya sebagai terra pendukung.
	• ***Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pangkalpinang Tahun 2011-2030*** sebagai pengendalian pemanfaatan ruang untuk zonasi-zonasi dan kebijakan pemerintah setempat. Dimana dalam RTRW Kota Pangkalpinang Tahun 2011-2030 adanya rencana pengembangan kawasan pesisir pantai di timur Kota pangkalpinang yang akan dijadikan sebagai *water front city*, untuk mengatasi keterbatasan lahan dan untuk pengembangan kota.

Sumber: Hasil Analisis 2013

Selain mengacu kepada dua kebijakan tersebut adapun kebijakan lain yang berhubungan kepariwisataan adalah sebagai berikut ini.

a) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata

Dalam undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 pada Pasal 14 berisi tentang jenis-jenis usaha pariwisata adapun yang terkait dengan Pantai Pasir Padi sendiri adalah:

Jenis Usaha

- **USAHA DAYA TARIK WISATA : usaha pengelolaan daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, dan/atau daya tarik wisata buatan/binaan manusia.**
- USAHA KAWASAN PARIWISATA : usaha pembangunan dan/atau pengelolaan kawasan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata sesuai peraturan perundang-undangan.

Usaha Makanan dan Minuman

- Restoran adalah usaha penyediaan makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, dan penyajian, di dalam 1 (satu) tempat tetap yang tidak berpindah-pindah.
- Rumah makan adalah usaha penyediaan makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses penyimpanan dan penyajian, di dalam 1 (satu) tempat tetap yang tidak berpindah-pindah.
- Bar/rumah minum adalah usaha penyediaan minuman beralkohol dan non-alkohol dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan/atau penyajiannya, di dalam 1 (satu) tempat tetap yang tidak berpindah-pindah.
- Kafe adalah penyediaan makanan ringan dan minuman ringan dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses

pembuatan, penyimpanan dan/atau penyajiannya, di dalam 1 (satu) tempat tetap yang tidak berpindah-pindah.

- Jasa boga adalah usaha penyediaan makanan dan minuman yang dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian, untuk disajikan di lokasi yang diinginkan oleh pemesan.
- Pusat penjualan makanan adalah usaha penyediaan tempat untuk restoran, rumah makan dan/atau kafe dilengkapi dengan meja dan kursi.

Usaha Penyediaan Akomodasi

- Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam 1 (satu) bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya.
- Bumi perkemahan adalah penyediaan akomodasi di alam terbuka dengan menggunakan tenda.
- Persinggahan karavan adalah penyediaan tempat untuk kendaraan yang dilengkapi fasilitas menginap di alam terbuka dapat dilengkapi dengan kendaraannya.
- Vila adalah penyediaan akomodasi berupa keseluruhan bangunan tunggal yang dapat dilengkapi dengan fasilitas, kegiatan hiburan serta fasilitas lainnya.
- Pondok wisata adalah penyediaan akomodasi berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya.

Usaha Jasa Info Pariwisata

- usaha penyediaan data, berita, feature, foto, video, dan hasil penelitian mengenai kepariwisataan yang disebarkan dalam bentuk bahan cetak dan/atau elektronik.

b) Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: KEP - 012/MKP/IV/2001, 2-4-2001, tentang Pedoman Umum Usaha Pariwisata, mengatur perizinan usaha pariwisata bagi Daerah Kabupaten/Kota dengan pengelompokan:

1) Usaha Jasa yang terdiri dari atas :
   a. Jasa Biro Perjalanan Wisata ;
   b. Jasa Agen Perjalanan wisata ;
   c. Jasa Pramuwisata ;
   d. Jasa Konvensi, Perjalanan Isentif dan Pameran ;
   e. Jasa Impresariat ;
   f. Jasa Konsultan Pariwisata ;
   g. Jasa Informasi Pariwisata.
2) Pengusaha Obyek dan Daya Tarik Wisata yang dikelompokkan dalam:
   a. Pengusaha Obyek dan Daya Tarik Alam ;
   b. Pengusaha Obyek dan Daya Tarik Budaya ;
   c. Pengusaha Obyek dan Daya Tarik Minat Khusus.
3) Usaha Sarana Pariwisata yang terdiri dari :
   a. Penyediaan Akomodasi ;
   b. Penyediaan Makan dan Minum; .
   c. Penyediaan Angkutan Wisata;
   d. Penyediaan Sarana Wisata Tirta;
   e. Kawasan Pariwisata.

c) Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 07 Tahun 2003 Tentang Izin Usaha Kepariwisataan

- Usaha Kepariwisataan adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait bidang tersebut.
- Mandala wisata adalah tempat yang disediakan untuk kegiatan penerangan wisata serta peragaan/atraksi.
- Bab VI Golongan Retribusi Pasal 7 Retribusi izin usaha kepariwisataan termasuk golongan perizinan

d) Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 02 Tahun 2009 Bab VI Pasal 8 Tentang IZIN PERUNTUKAN PENGGUNAAN LAHAN (IPPL) DAN RETRIBUSI IZIN PERUNTUKAN PENGGUNAAN LAHAN

Tarif /Indeks retribusi ditetapkan sebagai berikut :

(1) Industri dikenakan retribusi sebesar 0,75%;

(2) Rumah Toko (ruko)/rumah walet dikenakan retribusi sebesar 0,75%;

(3) Pertokoan/perdagangan dikenakan retribusi sebesar 0,75%;

(4) Pariwisata (tempat hiburan) dikenakan retribusi sebesar 0,75%;

(5) Hotel berbintang dikenakan retribusi sebesar 1,00%;

(6) Hotel melati, penginapan dikenakan retribusi sebesar 0,75%;

(7) Bungalow, Villa, Rumah Peristirahatan (wisma) dikenakan retribusi sebesa 0,75%;

(8) Komplek perumahan, Kavling BTN, Perumahan dikenakan retribusi 0,50%;

(9) Real Estate dikenakan retribusi sebesar 0,75%;

(10) Pertambangan dikenakan retribusi sebesar 0,75%;

(11) Pertamanan, pertanian, pembibitan dikenakan retribusi sebesar 0,25%;

(12) Pertambakan, peternakan dikenakan retribusi sebesa 0,25%;

(13) Home industri/kerajinan rumah tangga dikenakan retribusi sebesar 0,25%;

(14) Jasa/usaha seperti, papan, reklame, billboard, baleho, stasiun transmisi/tower dikenakan retribusi sebesar o,50%

(15) Lembaga swasta sarana sosial yang bersifat komersial dikenakan retribusi sebesar 0,25%.

4.3 Persepsi Pengunjung Tentang Pantai Pasir Padi

Persepsi pengunjung tentang Pantai Pasir Padi dirumuskan berdasarkan atraksi, servis, promosi dan informasi serta transportasi. Untuk itu akan di uraikan masing-masing di bawah ini.

4.3.1 Persepsi Pengunjung Pasir Padi Berdasarkan Atraksi

Untuk persepsi berdasarkan atraksi terdiri dari; Objek Daya Tarik Wisata Pantai Pasir Padi, Penyuguhan Atraksi di Pantai Pasir Padi dan antusias wisatawan baik wisatawan lokal maupun non lokal di Pantai Pasir Padi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.

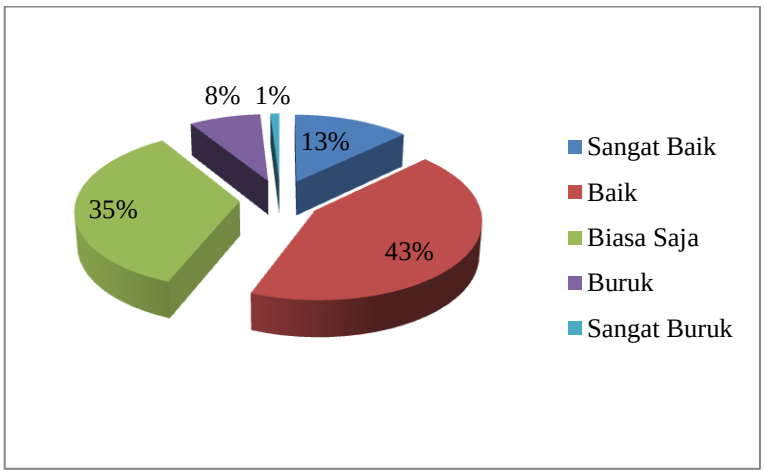
4.3.1.1 Persepsi Pengunjung Tentang ODTW Pantai Pasir Padi

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang ODTW di Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-3
Persepsi Pengunjung Tentang ODTW Pantai Pasir Padi

Persepsi Pengunjung ODTW Pantai Pasir Padi	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	13	13
Baik	43	43
Biasa Saja	35	35
Buruk	8	8
Sangat Buruk	1	1
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.1
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang ODTW
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan tabel IV-3 dan Gambar 4.1 merupakan penilaian pengunjung tentang ODTW Pantai Padi, dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang ODTW Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (43%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai sangat buruk dengan jumlah presentase sebesar (1%). Hal tersebut dapat diasumsikan bahwa pengunjung lebih banyak menilai ODTW Pantai Pasir Padi baik karena Pantai Pasir Padi merupakan objek wisata yang tidak jauh dari Kota Pangkalpinang sehingga mudah untuk di jangkau, dengan kondisi pantai yang landai dan pasir putih yang terhampar luas sehingga cocok untuk kegiatan wisata seperti berenang dan bermain di sekitar pasir putih, selain itu Pantai Pasir Padi memiliki Pulau kecil yang terdapat tidak jauh dari pantai, ketika air laut surut pengunjung bisa bermain ke pulau tersebut dengan berjalan saja,hal itulah yang menyebabkan pengunjung menilai bahwa ODTW Pantai Pasir Padi baik.

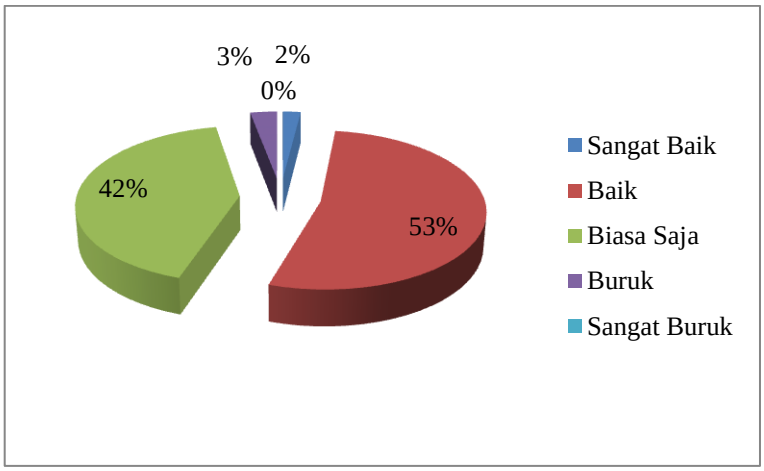
4.3.1.2 Persepsi Pengunjung Tentang Penyuguhan Atraksi Pantai Pasir Padi

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang Penyuguhan Atraksi di Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-4
Persepsi Pengunjung Tentang Penyuguhan Atraksi Pantai Pasir Padi

Persepsi Pengunjung Tentang Penyuguhan Atraksi	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	2	2
Baik	53	53
Biasa Saja	42	42
Buruk	3	3
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.2
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Penyuguhan Atraksi
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-4 dan Gambar 4.2 merupakan penilaian pengunjung tentang Penyuguhan Atraksi, dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang Penyuguhan Atraksi Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (53%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai sangat baik dengan jumlah presentase sebesar (2%). Hal tersebut dapat diasumsikan bahwa pengunjung lebih banyak menilai penyuguhan atraksi Pantai Pasir Padi baik karena dengan adanya kegiatan/aktivitas dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Pasir Padi, yang menjadi atraksi di Pantai Pasir Padi ini yaitu ketika hari minggu selalu ada *off road* dan balapan motor *cross* di pinggir pantai sehingga pengunjung yang datang tidak bosan untuk berwisata ke tempat ini, karena jika tidak ada kegiatan lainnya pengunjung bisa bosan hanya berwisata laut saja tidak ada penyuguhan

lainnya. Dengan adanya kegiatan balapan motor *cross* pula memiliki dampak positif dan negatif.hal positifnya yaitu dapat menarik pengunjung untuk melihat dan bisa dijadikan sumber pendapatan untuk masyarakat setempat dengan berjualan karena pengunjungnya banyak sehingga bisa dilakukan berjualan sedangkan untuk dampak negatifnya yaitu pencemaran lingkungan karena polusi serta kerusakan ekosistem setempat.

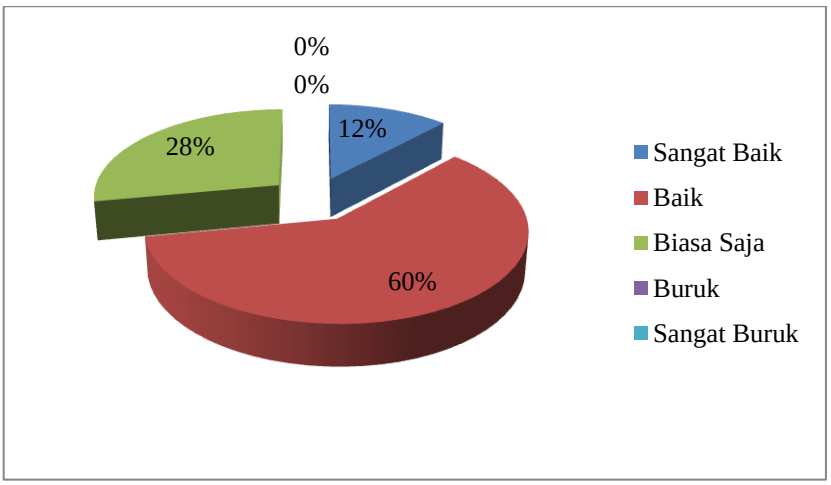
4.3.1.3 Persepsi Pengunjung Tentang Antusias Wisatawan Ke Pantai Pasir Padi

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang antusias wisatawan ke Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-5
Persepsi Pengunjung Tentang Antusias Wisatawan Ke Pantai Pasir Padi

Persepsi Pengunjung Tentang Antusias Wisatawan Yang Datang	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	12	12
Baik	60	60
Biasa Saja	28	28
Buruk	0	0
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.3
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Antusias Wisatawan
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-5dan Gambar 4.3 merupakan penilaian pengunjung tentang Antusias Wisatawan, dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang Antusias Wisatawan Ke Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (60%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai sangat baik dengan jumlah presentase sebesar (12%). Hal ini dapat diasumsikan karena dengan adanya daya pikat pantai yang bagus dan pasir putih yang luas sehingga banyak orang yang penasaran untuk datang ke pantai tersebut baik wisatawan dari Kota Pangkalpinang maupun wisatawan luar Kota Pangkalpinang. Jika pengelolaanya lebih di tingkatkan lagi kemungkinan besar banyak wisatawan yang berbondong-bondong untuk berkunjung ke Pantai Pasir Padi dan bahkan bisa terkenal sampi mancanegara.

4.3.2 Persepsi Pengunjung Pasir Padi Berdasarkan Servis

Untuk persepsi berdasarkan servis terdiri dari; pelayanan pengelola, kondisi penginapan, tentang biro perjalanan, kondisi gedung serbaguna, kondisi rumah makan/restoran, kondisi wc umum, kondisi mushola, kondisi pintu gerbang, kondisi pos retribusi, kondisi pos keamanan, kondisi tempat bermain anak, kondisi kamar ganti, kondisi tempat parkir, tingkat kemanan, tingkat kebersihan, tingkat kenyamanan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.

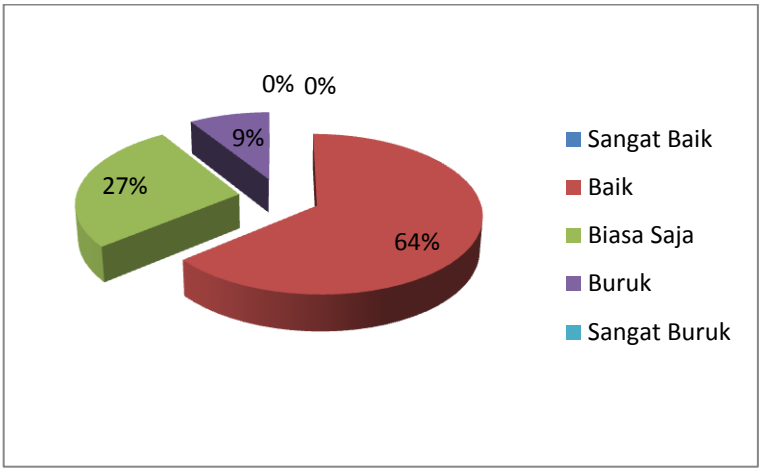
4.3.2.1 Persepsi Pengunjung Tentang Pelayanan Pengelola Pantai Pasir Padi

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang pelayanan pengelola Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-6
Persepsi Pengunjung Tentang Penilaian Pengelola Pantai Pasir Padi

Persepsi Pengunjung Tentang Pelayanan Pengelola	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	0	0
Baik	64	64
Biasa Saja	27	27
Buruk	9	9
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.4
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Pelayanan Pengelola
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-6 dan Gambar 4.4 3 merupakan penilaian pengunjung tentang pelayanan pengelola, dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang pelayanan pengelola Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (64%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai buruk dengan jumlah presentase sebesar (9%). Hal ini dapat diasumsikan dengan pengunjung sebagian besar memilih baik berarti bahwa pelayanan pengelola sudah baik dimata pengunjung, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi pelayanannya supaya dari baik berubah menjadi sangat baik.

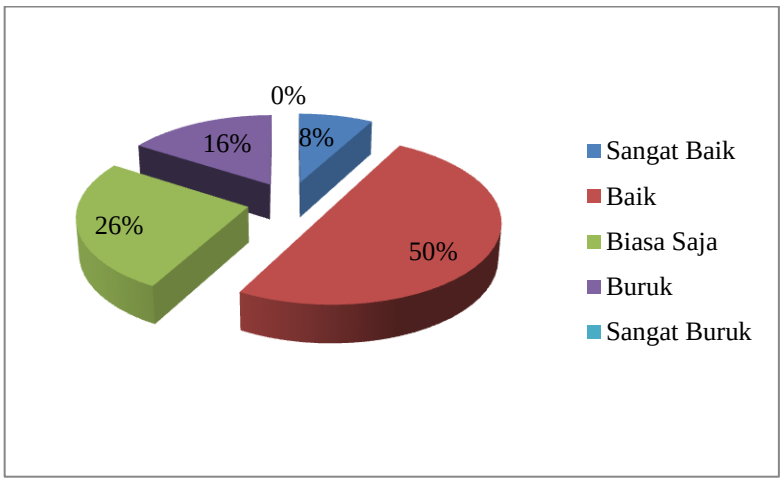
4.3.2.2 Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Penginapan

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang kondisi penginapan Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-7
Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Penginapan

Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Penginapan	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	8	8
Baik	50	50
Biasa Saja	26	26
Buruk	16	16
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.5
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Kondisi Penginapan
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-7 dan Gambar 4.5 merupakan penilaian pengunjung tentang kondisi penginapan, dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang kondisi penginapan di Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (50%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai sangat baik dengan jumlah presentase sebesar (8%). Hal ini dapat diasumsikan pengunjung suka dengan penyediaan penginapan yang sudah ada terbukti dengan penilaian pengunjung yang menilai baik untuk kondisi penginapannya, untuk itu lebih di tingkatkan lagi baik dalam penyediaan fasilitas maupun penyediaan suguhan lainnya untuk menciptakan kenyamanan pengunjung supaya pengunjung tetap berwisata ke Pantai Pasir Padi.

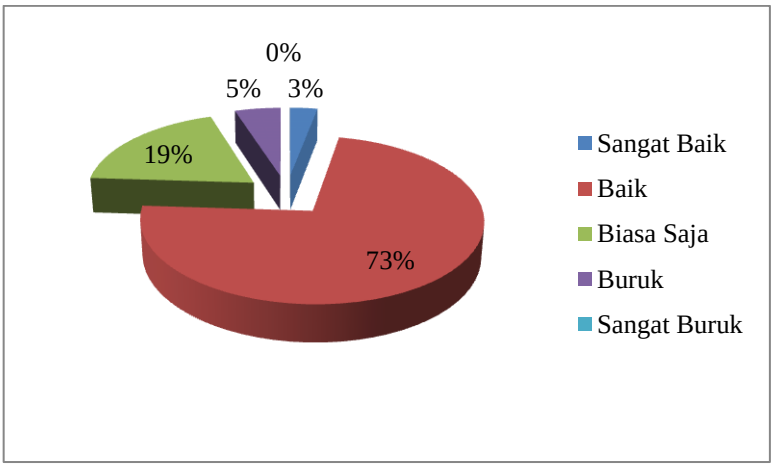
4.3.2.3 Persepsi Pengunjung Tentang Biro Perjalanan

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang biro perjalanan ke Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-8
Persepsi Pengunjung Tentang Biro Perjalanan ke Pantai Pasir Padi

Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Biro Perjalanan	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	3	3
Baik	73	73
Biasa Saja	19	19
Buruk	5	5
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.6
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang BiroPerjalanan
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-8 dan Gambar 4.6 merupakan penilaian pengunjung tentang biro perjalanan dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang biro perjalanan di Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (73%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai sangat baik dengan jumlah presentase sebesar (3%). Hal ini dapat diartikan bahwa pengunjung untuk berwisata ke Pantai Pasir Padi sangat mudah terbukti dengan adanya biro perjalanan yang memfasilitasi dengan baik untuk berwisata ke Pantai Pasir Padi dan dapat diasumsikan bahwa keberadaan biro perjalanan ini sangat banyak sehingga pengunjung menilai baik untuk keberadaan biro perjalanan.

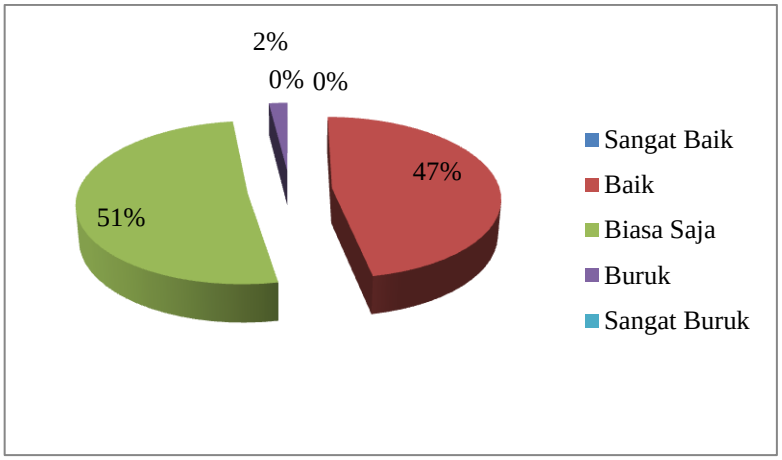
4.3.2.4 Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Gedung Serbaguna

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang kondisi gedung serba guna Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-9
Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Gedung Serba Guna

Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Gedung Serba Guna	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	0	0
Baik	47	47
Biasa Saja	51	51
Buruk	2	2
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.7
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Kondisi Gedung Serba Guna
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-9 dan Gambar 4.7 merupakan penilaian pengunjung tentang gedung serba guna dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang biro perjalanan di Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai biasa saja dengan jumlah presentase sebesar (51%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai buruk dengan jumlah presentase sebesar (2%). Hal ini dapat diartikan bahwa gedung serba guna yang ada di Pantai Pasir Padi

kondisinya biasa saja dan mungkin keadaannya masih layak sehingga pengunjung menilai biasa saja.

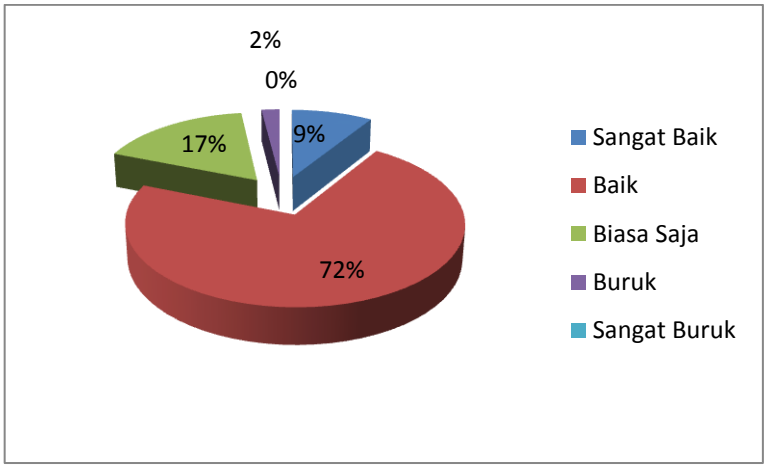
4.3.2.5 Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Restoran

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang kondisi Restoran Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-10
Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Restoran

Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Restoran	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	9	9
Baik	72	72
Biasa Saja	17	17
Buruk	2	2
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.8
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Kondisi Restoran
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-10 dan Gambar 4.8 merupakan penilaian pengunjung tentang kondisi restoran di Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang kondisi restoran di Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (72%) dan yang

paling sedikit pengunjung menilai buruk dengan jumlah presentase sebesar (2%). Hal ini dapat diartikan bahwa menurut pengunjung restoran yang ada di Pantai Pasir Padi sudah layak baik secara harga, fisik ataupun menu yang disajikan sehingga pengunjung menilai baik.

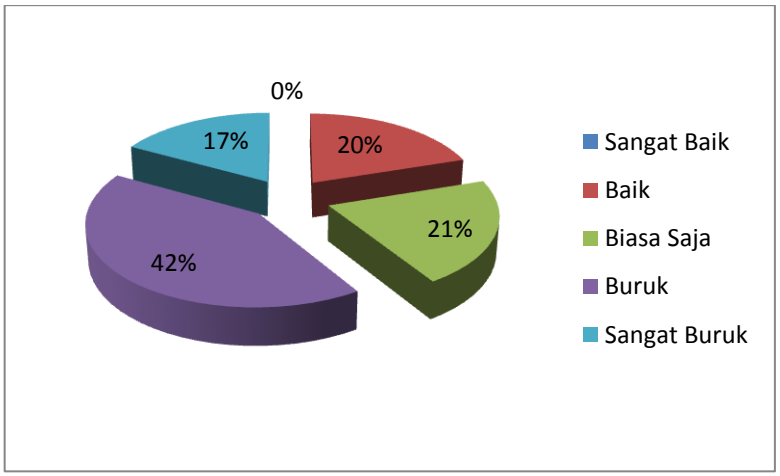
4.3.2.6 Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi WC Umum

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang kondisi Wc Umum Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-11
Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi WC Umum

Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi WC Umum	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	0	0
Baik	20	20
Biasa Saja	21	21
Buruk	42	42
Sangat Buruk	17	17
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.9
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Kondisi WC Umum
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-11 dan Gambar 4.9 merupakan penilaian pengunjung tentang kondisi WC Umum di Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang kondisi WC Umum di Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai buruk dengan jumlah presentase sebesar (42%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai sangat buruk dengan jumlah presentase sebesar (17%). Hal ini dapat diartikan memang kondisi eksisting Wc Umum yang ada di Pantai Pasir Padi sangat minim, selain itu keadaannya pun sedikit kotor sehingga menggangu kenyamanan pengunjung ketika hendak ke wc tersebut selain itu dengan kondisi yang minim sehingga jika keadaan ramai banyak yang ngantri untuk ke wc tersebut.

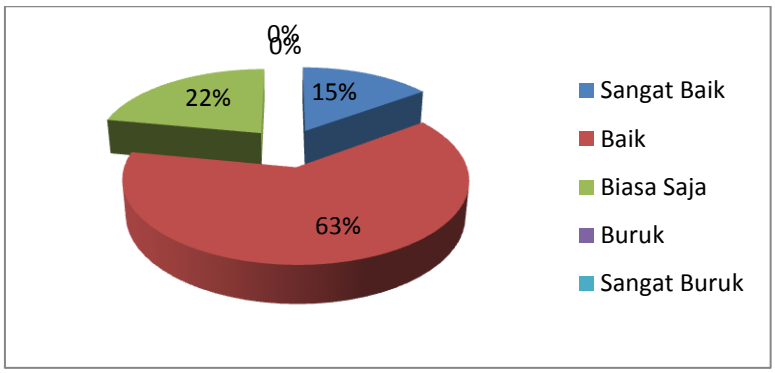
4.3.2.7 Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Mushola

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang kondisi Mushola Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-12
Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Mushola

Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Mushola	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	15	15
Baik	63	63
Biasa Saja	22	22
Buruk	0	0
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.10
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Kondisi WC Umum
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-12 dan Gambar 4.10 merupakan penilaian pengunjung tentang kondisi Mushola di Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang kondisi Mushola di Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (63%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai sangat buruk dan sangat baik dengan jumlah presentase sebesar (15%). Hal ini dapat diartikan memang kondisi eksisting mushola yang ada di Pantai Pasir Padi dalam keadaan layak untuk tempat ibadah, mulai dari fisik yang masih kokoh dan letak yang mudah di akses sehingga pengunjung menilai baik.

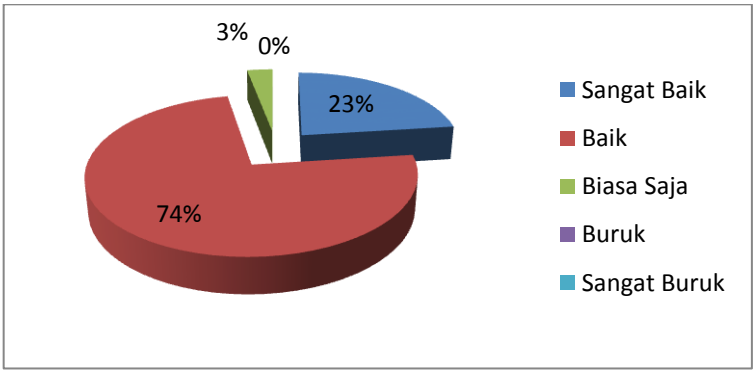
4.3.2.8 Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Pintu Gerbang

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang kondisi pintu gerbang Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-13
Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Pintu Gerbang

Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Pintu Gerbang	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	23	23
Baik	74	74
Biasa Saja	3	3
Buruk	0	0
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.11
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Kondisi Pintu Gerbang
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-13 dan Gambar 4.11 merupakan penilaian pengunjung tentang kondisi Pintu Gerbang di Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang kondisi pintu gerbang di Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (74%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai biasa saja dengan jumlah presentase sebesar (3%). Hal ini dapat diartikan memang kondisi eksisting pintu gerbang yang ada di Pantai Pasir Padi dalam keadaan layak untuk tempat mulai dari fisik yang masih kokoh dan letak yang mudah di akses sehingga pengunjung menilai baik.

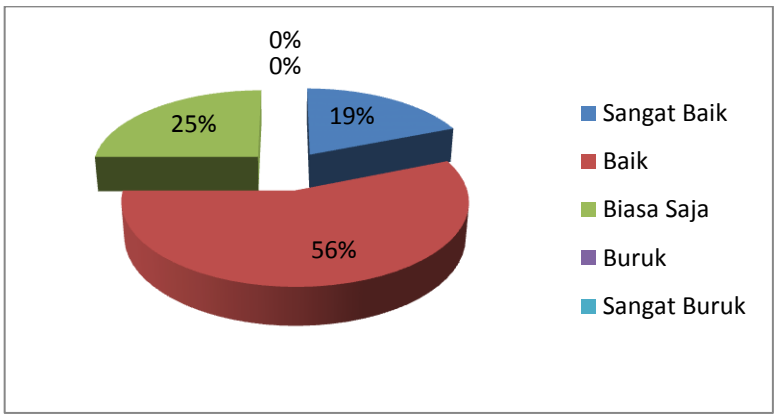
4.3.2.9 Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Tempat Tiket

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang kondisi tempat tiket Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-14
Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Pos Tiket

Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Pos Retribusi (Tiket)	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	19	19
Baik	56	56
Biasa Saja	25	25
Buruk	0	0
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.12
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Tempat Tiket
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-14 dan Gambar 4.12 merupakan penilaian pengunjung tentang kondisi tempat tiket masuk di Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang kondisi tempat masuk tiket di Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (56%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai buruk dan sangat baik dengan jumlah presentase sebesar (19%). Hal ini dapat diartikan memang kondisi eksisting tempat beli tiket yang ada di Pantai Pasir Padi dalam keadaan layak untuk tempat mulai dari fisik yang masih kokoh dan letak yang mudah di akses sehingga pengunjung menilai baik.

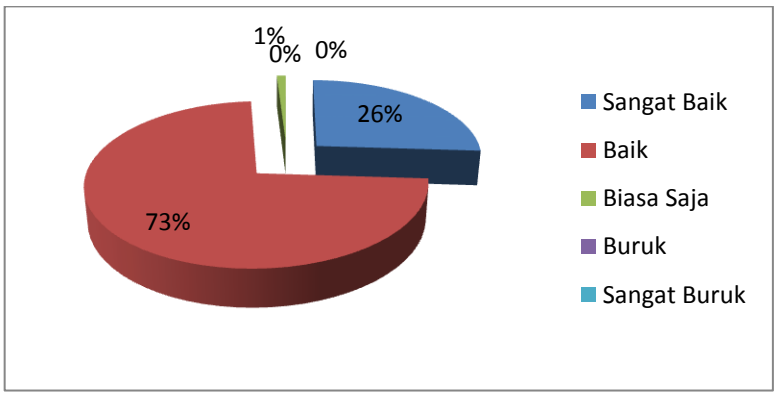
4.3.2.10Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Pos Keamanan

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang kondisi Pos Keamanan Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-15
Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Pos Keamanan

Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Pos Keamanan	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	26	26
Baik	73	73
Biasa Saja	1	1
Buruk	0	0
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.13
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Pos Keamanan
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-15 dan Gambar 4.13 merupakan penilaian pengunjung tentang kondisi pos keamanan di Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang kondisi pos keamanan di Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (73%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai biasa saja dengan jumlah presentase sebesar (1%). Hal ini dapat diartikan memang kondisi eksisting pos keamanan yang ada di Pantai Pasir Padi dalam keadaan layak untuk tempat mulai dari fisik yang masih kokoh dan letak yang mudah di akses sehingga pengunjung menilai baik.

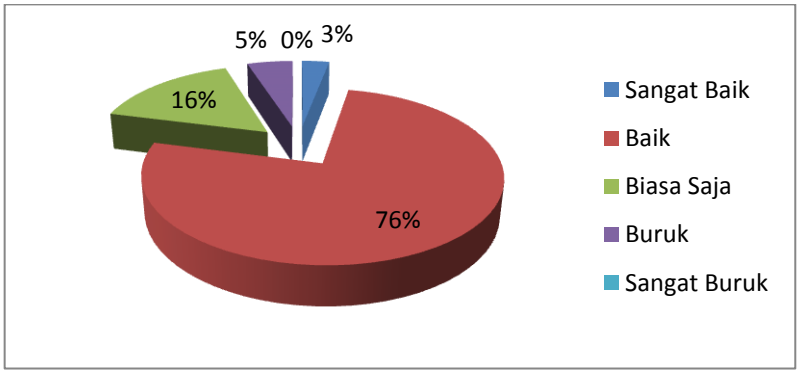
4.3.2.11Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Tempat Bermain Anak

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang kondisi Tempat Bermain Anak di Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-16
Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Tempat Bermain Anak

Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Tempat Bermain Anak	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	3	3
Baik	76	76
Biasa Saja	16	16
Buruk	5	5
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.14
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Kondisi Tempat Main Anak
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-16 dan Gambar 4.14 merupakan penilaian pengunjung tentang kondisi tempat bermain anak di Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang kondisi tempat bermain anak di Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (76%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai sangat baik dengan jumlah presentase sebesar (3%). Hal ini dapat diartikan memang kondisi eksisting tempat bermain anak yang ada di Pantai Pasir Padi dalam keadaan layak untuk tempat mulai dari fisik dan letak yang mudah di akses sehingga pengunjung menilai baik.

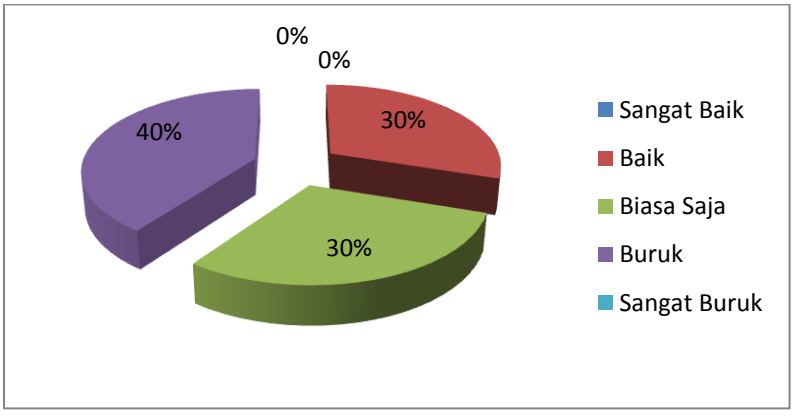
4.3.2.12Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Kamar Ganti

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang kondisi kamar ganti di Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-17
Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Kamar Ganti

Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Kamar Ganti	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	0	0
Baik	30	30
Biasa Saja	30	30
Buruk	40	40
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.15
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Kondisi Kamar Ganti
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-17 dan Gambar 4.15 merupakan penilaian pengunjung tentang kondisi kamar ganti di Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang kondisi kamar ganti di Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai buruk dengan jumlah presentase sebesar (40%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai baik/biasa saja dengan jumlah presentase sebesar (30%). Hal ini dapat diartikan memang kondisi eksisting kamar ganti yang ada di Pantai Pasir Padi dalam keadaan tidak layak ruangan yang kecil dan hanya memiliki dua ruangan saja sehingga banyak pengunjung yang mengantri untuk mengganti pakaian ketika setelah berenang ataupun sebelum berenang. Maka dari itu pengunjung menilai buruk.

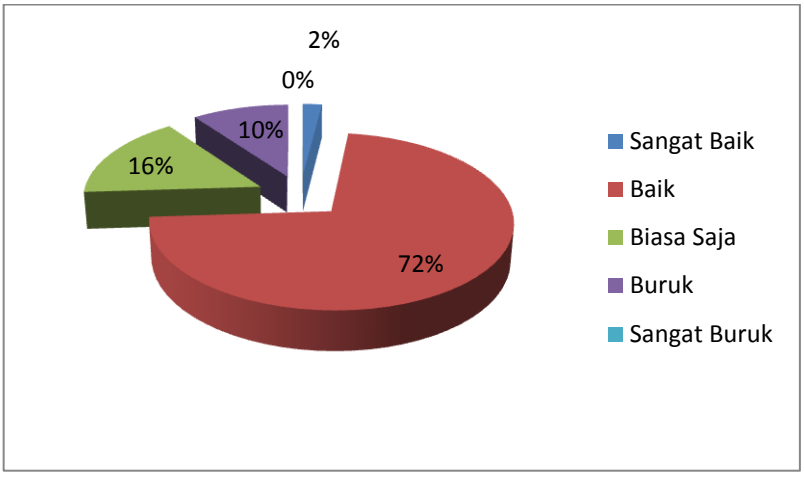
4.3.2.13Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Tempat Parkir

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang kondisi tempat parkir di Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-18
Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Tempat Parkir

Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Tempat Parkir	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	2	2
Baik	72	72
Biasa Saja	16	16
Buruk	10	10
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.16
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Kondisi Tempat Parkir
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-18 dan Gambar 4.16 merupakan penilaian pengunjung tentang kondisi tempat parkir di Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang kondisi tempat parkir di Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (72%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai sangat baik dengan jumlah presentase sebesar (2%). Hal ini dapat diartikan memang kondisi eksisting tempat parkir yang ada di Pantai Pasir Padi dalam keadaan layak dan sangat luas tersedia di beberapa titik sehingga pengunjung untuk memarkirkan kendaraannya bisa leluasa.

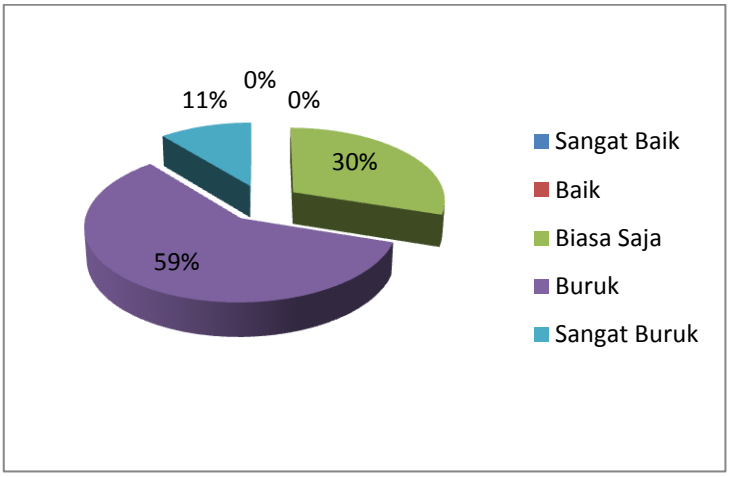
4.3.2.14Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Kebersihan

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang kondisi kebersihan di Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-19
Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Kebersihan

Persepsi Pengunjung Tentang Kebersihan	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	0	0
Baik	0	0
Biasa Saja	30	30
Buruk	59	59
Sangat Buruk	11	11
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.17
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Kondisi Kebersihan
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-19 dan Gambar 4.17 merupakan penilaian pengunjung tentang kondisi kebersihan di Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang kondisi kebersihan di Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai buruk dengan jumlah presentase sebesar (59%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai sangat buruk dengan jumlah presentase sebesar (11%). Hal ini dapat diartikan memang kondisi eksisting kebersihan ada di Pantai Pasir Padi buruk sekali dengan banyak sampah di pasir pasir dan sebagian di laut membuat pantai tersebut terlihat kotor apalagi jika hari minggu dan hari libur lainnya pantai tersebut terlihat lautan sampah yang menggunung sehingga tak heran kalau pengunjung menilai buruk untuk kebersihannya.

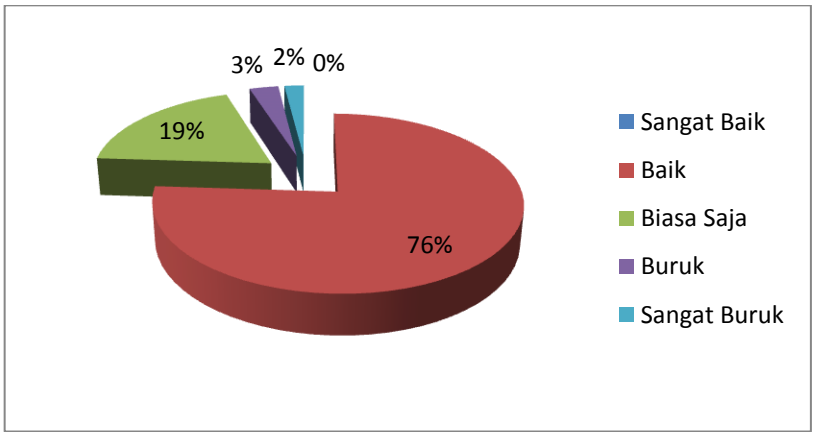
4.3.2.15Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Keamanan

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang kondisi keamanan di Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-20
Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Keamanan

Persepsi Pengunjung Tentang Keamanan	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	0	0
Baik	76	76
Biasa Saja	19	19
Buruk	3	3
Sangat Buruk	2	2
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.18
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Kondisi Keamanan
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-20 dan Gambar 4.18 merupakan penilaian pengunjung tentang kondisi keamanan di Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang kondisi keamanan di Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (76%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai sangat buruk dengan jumlah presentase sebesar (2%). Hal ini dapat diartikan terlihat dengan jumlah pos keamanan yang banyak

sehingga keamanan pengunjung ketika berwisata keamanannya terjamin hal ini yang menimbulkan pengunjung menilai baik untuk keamanan.

4.3.3 Persepsi Pengunjung Pasir Padi Berdasarkan Promosi dan Informasi

Untuk persepsi berdasarkan servis terdiri dari; brosur pantai pasir padi, buku panduan wisata dan website tentang Pantai Pasir Padi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.

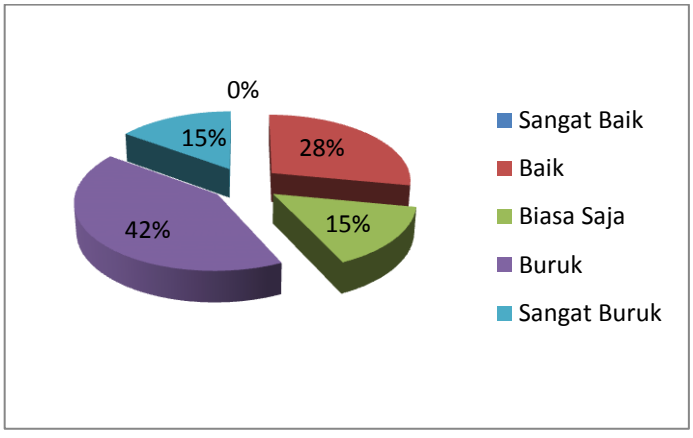
4.3.3.1 Persepsi Pengunjung Tentang Brosur Pantai Pasir Padi

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang brosur Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-21
Persepsi Pengunjung Tentang Brosur Pantai Pasir Padi

Persepsi Pengunjung Tentang Brosur Pantai Pasir Padi	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	0	0
Baik	28	28
Biasa Saja	15	15
Buruk	42	42
Sangat Buruk	15	15
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.19
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Brosur Pantai Pasir Padi
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-21 dan Gambar 4.19 merupakan penilaian pengunjung tentang brosur Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang brosur Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai buruk dengan jumlah presentase sebesar (42%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai biasa saja/sangat buruk dengan jumlah presentase sebesar (15%). Hal ini dapat diartikan bahwa keberadaan brosur tersebut bisa dua kesalahan yang pertama penyajian tentang promosi yang kurang menarik atau tidak ada sama sekali brosur tentang Pantai Pasir Padi sehingga pengunjung menilai buruk untuk keberadaan brosur.

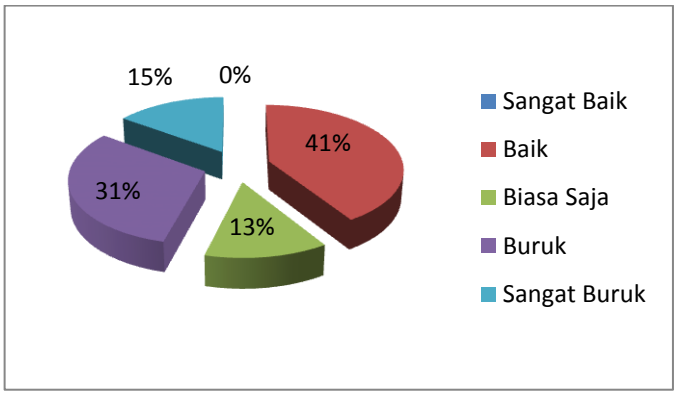
4.3.3.2 Persepsi Pengunjung Tentang Buku Panduan Pantai Pasir Padi

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang buku panduan Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-22
Persepsi Pengunjung Tentang Buku Panduan Pantai Pasir Padi

Persepsi Pengunjung Tentang Buku Panduan Wisata	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	0	0
Baik	31	31
Biasa Saja	13	13
Buruk	41	41
Sangat Buruk	15	15
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.20
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Buku Panduan Pantai Pasir Padi
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-22 dan Gambar 4.20 merupakan penilaian pengunjung tentang buku panduan Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang buku panduan Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai buruk dengan jumlah presentase sebesar (41%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai biasa saja dengan jumlah presentase sebesar (13%). Hal ini dapat diartikan bahwa keberadaan buku panduan tidak baik atau bahkan tidak ada sama sekali sehingga mempersulit pengunjung di luar Kota Pangkalpinang..

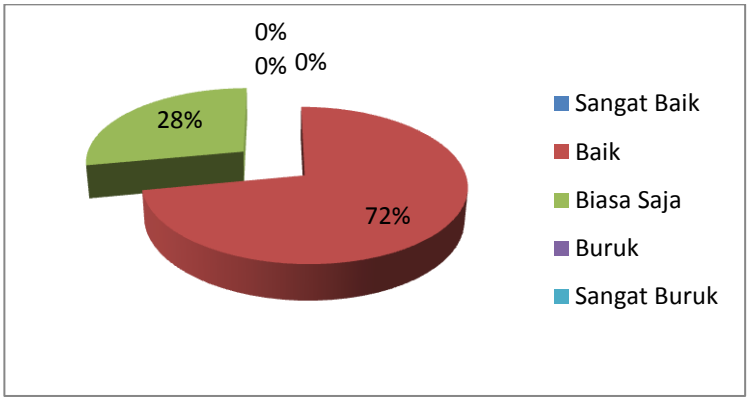
4.3.3.3 Persepsi Pengunjung Tentang Website Pantai Pasir Padi

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang Website Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-23
Persepsi Pengunjung Tentang Website Pantai Pasir Padi

Persepsi Pengunjung Tentang Website	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	0	0
Baik	72	72
Biasa Saja	28	28
Buruk	0	0
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.21
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Website Pantai Pasir Padi
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-23 dan Gambar 4.21 merupakan penilaian pengunjung tentang website Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang website Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (72%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai sangat baik dengan jumlah presentase sebesar (0%). Hal ini dapat diartikan bahwa keberadaan website baik sehingga dapat mempermudah pengunjung untuk berkunjung.

4.3.4 Persepsi Pengunjung Pasir Padi Berdasarkan Transportasi

Untuk persepsi berdasarkan servis terdiri dari; akses jalan, kondisi angkutan umum, Tarif Angkutang umum dan tariff parkir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.

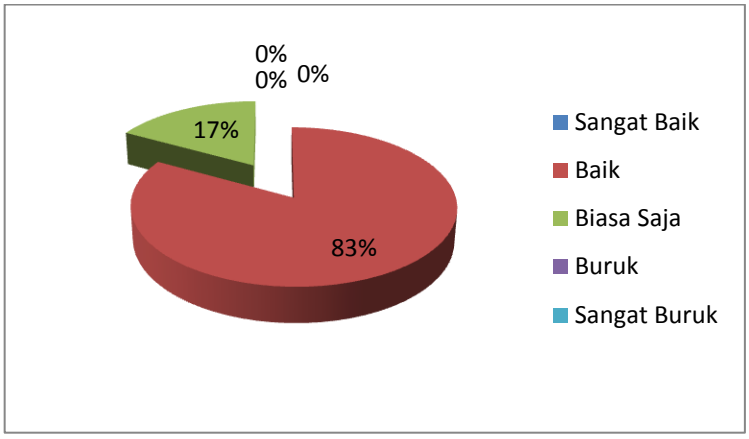
4.3.4.1 Persepsi Pengunjung Tentang Akses Jalan ke Pantai Pasir Padi

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang akses jalan ke Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-24
Persepsi Pengunjung Tentang Akses Jalan Pantai Pasir Padi

Persepsi Pengunjung Tentang Akses Jalan	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	0	0
Baik	83	83
Biasa Saja	17	17
Buruk	0	0
Sangat Buruk	0	0
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.22
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Akses Pantai Pasir Padi
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-24 dan Gambar 4.22 merupakan penilaian pengunjung tentang akses jalan ke Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang akses jalan ke Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (83%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai biasa saja dengan jumlah presentase sebesar (17%). Hal ini dapat diartikan bahwa akses jalan menuju ke Pantai Pasir Padi baik dan tidak ada hambatan sehingga dapat mempermudah pengunjung untuk berkunjung.

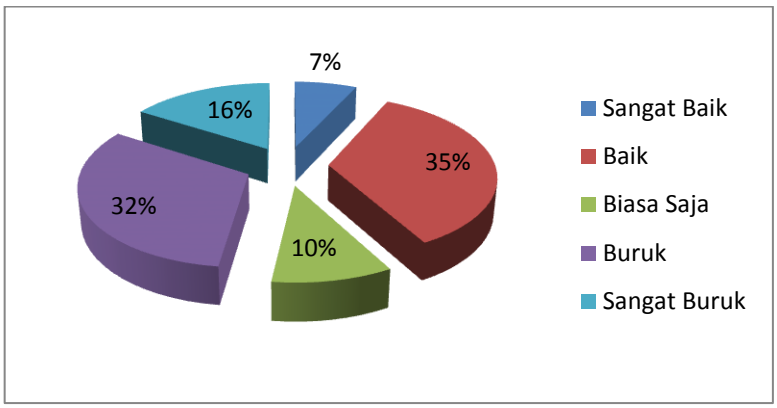
4.3.4.2 Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Angkutan Umum ke Pantai Pasir Padi

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang kondisi angkutan umum ke Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-25
Persepsi Pengunjung Tentang Angkutan Umum Ke Pantai Pasir Padi

Persepsi Pengunjung Tentang Kondisi Angkutan Umum	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	7	7
Baik	32	35
Biasa Saja	10	10
Buruk	35	32
Sangat Buruk	16	16
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.23
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Kondisi Angkutan Umum Ke Pantai Pasir Padi
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-25 dan Gambar 4.23 merupakan penilaian pengunjung tentang kondisi angkutan umum ke Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang kondisi angkutan umum ke Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai buruk dengan jumlah presentase sebesar (35%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai sangat baik dengan jumlah presentase sebesar (7%). Untuk angkutan umum alasan pengunjung menilai buruk mungkin dari segi pelayanannya yang kurang sehingga pengunjung menilai buruk dan angkutan umum yang tersedia sedikit sehingga waktu menunggunya lama.

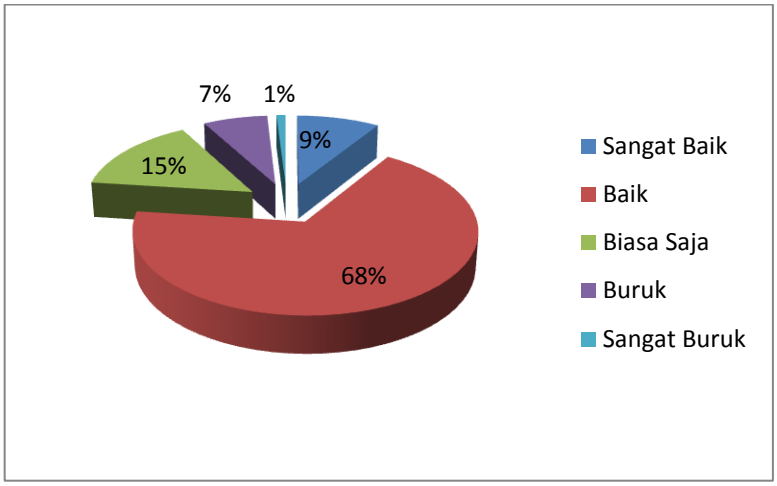
4.3.4.3 Persepsi Pengunjung Tentang Tarif Angkutan Umum ke Pantai Pasir Padi

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang persepsi pengunjung tentang tariff angkutan umum ke Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-26
Persepsi Pengunjung Tentang Tarif Angkutan Umum Ke Pantai Pasir Padi

Persepsi Pengunjung Tentang Tarif Angkutan Umum	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Baik	9	9
Baik	68	68
Biasa Saja	15	15
Buruk	7	7
Sangat Buruk	1	1
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 4.24
Presentase Persepsi Pengunjung Pantai Pasir Padi Tentang Tarif Angkutan Umum Ke Pantai Pasir Padi
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan Tabel IV-26 dan Gambar 4.24 merupakan penilaian pengunjung tentang tariff angkutan umum ke Pantai Pasir Padi dimana hasil yang diperoleh untuk penilaian pengunjung tentang tarif angkutan umum ke Pantai Pasir Padi pengunjung banyak yang menilai baik dengan jumlah presentase sebesar (68%) dan yang paling sedikit pengunjung menilai sangat buruk dengan jumlah presentase sebesar (1%). Hal ini dapat diartikan bahwa tariff angkutan umum menuju ke Pantai Pasir Padi baik dan mudah dijangkau untuk masyarakat sehingga mereka menilai baik.

4.4 Arahan Pengembangan Pantai Pasir Padi

Sebelum memberikan arahan untuk pengembangan objek wisata Pantai Pasir Padi Kota Pangkalpinang agar tidak terjadi pelanggaran dan penyalahgunaan tata guna lahan untuk pengembangan, maka dilihat terlebih dahulu dari Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pangkalpinang sebagai pengendalian pemanfaatan ruang untuk zonasi-zonasi dan kebijakan pemerintah setempat. Dimana dalam RTRW Kota Pangkalpinang Tahun 2011-2030 adanya rencana pengembangan kawasan pesisir pantai di timur Kota pangkalpinang yang akan dijadikan sebagai *water front city*, untuk mengatasi keterbatasan lahan dan untuk pengembangan kota.

Selain itu untuk mengimbanginya mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kota Pangkalpinang tahun 2008-2017 dimana Kawasan Pantai Pasir Padi digolongkan ke dalam Konsep Pengembangan Pariwisata (KPP) A atau simpul Pengembangan Pasir Padi. KPP A atau simpul pengembangan Pasir Padi sendiri lebih ditekankan kepada wisata pantai sebagai tema utama dari pengembangan kawasan ini dan wisata budaya sebagai terra pendukung. Pusat pelayanan dari pengembangan KPP A ini adalah Kelurahan Tembran yang menjadi prioritas utama dalam pengembangan. Dalam hal ini pantai yang menjadi terra utama dalam Pengembangan KPP A adalah Pantai Pasir Padi.

Arahan pantai pasir padi ini berdasarkan pada hasil observasi serta mengkaitkan penilaian persepsi pengunjung sehingga terciptanya keselarasan dalam memberikan arahan untuk kawsan pantai pasir padi. Untuk lebih mudah membaca Arahan pengenmbangan Pantai Pasir Padi maka dapat di lihat pada Tabel IV.27 di bawah ini.

Tabel IV-27
Arahan Pengembangan Pantai Pasir Padi

Variabel	Sub-Variabel	Potensi	Masalah	Persepsi Pengunjung					Arahan
				SB	B	BS	BR	SBR	
Atraksi	Daya Tarik Tempat Wisata	a) Pantai dengan karakteristik pasir putih dengan tekstur dan kontur keras b) Hasil makanan olahan laut melimpah c) Event *motor cross* dan *off road serta Peh cun* d) Memikat wisatawan untuk berkunjung	a) Banyak yang tidak menjaga potensi tersebut salah satunya banyak penambangan liar b) Kurangnya variatif terhadap hasil olahantersebut sehingga monoton c) Dari event *motor cross* dan *offroad* menimbulkan kerusakan ekosistem dan masih ilegal d) Banyak wisatawan yang berkunjung berdampak pada buruknya kebersihan dan kurang memelihara fasilitas yang telah disiapkan		√ √ √	 √			a) - Memberikan sanksi kepada parapenambang liar supaya ada efek jera - Merelokasi atau memindahkan para penambang liar yang telah disediakan sesuai aturannya b) - Memberikan pelatihan/edukasi tentang tata boga kepada masyarakat sekitar untuk memperbanyak pengetahuan tentang olahan makanan bahan dasar dari sea food - Mengadakan kegiatan pameran makanan dari hasil olahan laut oleh Dinas Pariwisata, untuk menambah pengetahuan masyarakat sekitar c) - Membuat arena khusus untuk motor cross supaya atraksi tersebut tetap ada sebagai daya tarik akan tetapi tempatnya jangan

Variabel	Sub-Variabel	Potensi	Masalah	Persepsi Pengunjung					Arahan
				SB	B	BS	BR	SBR	
									terlalu dekat dengan bibir pantai d) - Memperbanyak petugas kebersihan dibeberapa titik pantai - Memperbanyak tempat sampah di titik-titik tertentu Memberikan sanksi kepada pengunjung yang membuang sampah sembarangan
Servis	Fasilitas yang disediakan untuk mendukung pariwisata	a) **Empat (4) Restoran** Restoran Istana Laut, Restoran Serrata, Restoran Biru Laut, Restoran pondok kelap b) **Penginapan/Hotel/Wisma (1)** Hotel Seratta; jumlah kamar 50 buah, standard room 14 kamar, Deluxe room 6 kamar, Regency room 12 kamar, Superior 14 kamar, JR. Suite room 2 kamar, Suite 2 kamar fasilitas; seafood rest, meeting room, pool bar&swimming pool, billiard,tennis court, volly ball court, VIP Karauke c) **Agen/BiroPerjalanan**	a) Keterbatasan menu masakan yang disediakan dan masih banyak tempat makan liar di pinggir pantai sehingga berkesan kumuh b) Penginapan di sekitar pantai sangat minim sekali banyak hotel tetapi jauh dengan lokasi pantai c) Masih banyaknya agen perjalanan yang belum resmi/ agen liar d) Kondisi gedung serba guna sudah lusuh tidak terurus e) Masih kurangnya alat permainan di lokasi		√ √ √ √ √				a) Penilaian terhadap restoran yang baik hanya untuk restoran yang memiliki nama saja untuk tempat makan yang ada di pinggir pantai harus segera direlokasi dan dibuatkan khusus untuk tempat makan seperti food court supaya bersih dan tidak kumuh b) Lebih memperbanyak penginapan/wisma yang jaraknya dekat dengan kawasan wisata tersebut c) Menertibkan dan memberi sanksi kepada agen yang tidak resmi oleh dinas terkait d) Merenovasi dan mengecat

Variabel	Sub-Variabel	Potensi	Masalah	Persepsi Pengunjung					Arahan
				SB	B	BS	BR	SBR	
		(26) Agen tiket bahagia, PT. Pria Venture Tour and Travel, PT. Carmeta Ampuh Tour and Travel, PT. Nuansa Citra Indonesia, PT. Fairuz Permata, PT. Zulindo Tour and Travel Service, Rosa Ventura, d) Gedung Serba Guna yang Luas bisa digunakan untuk acara-acara e) Adanya tempat khusus bermain untuk anak-anak f) Tersedianya tempat untuk ibadah (Mushola) g) Adanya tempat khusus untuk bilasan h) Tersedianya toilet umum i) Tersedianya pos keamanan di beberapa titik kawasan pantai j) Tersedianya lahan parkir yang luas	tempat bermain anak sehingga anak-anak suka berebut f) Kurangnya perlengkapan untuk sholat g) Tempat khusus bilasan yang tersedia hanya dua ruangan dan itupun kondisinya buruk gelap, pengap dan becek di sekitarnya h) Toilet umum sangat kurang dijaga kebersihannya dan jumlahnya yang minim sekali sehingga banyak yang mengantri i) Penjagaan di pos keamanan masih kurang personilnya j) Kurangnya penjagaan di tempat parkir dan kamera pengintaipun tidak ada sehingga rawan		√ √	√ √			ulang gedung serba guna e) Menambahkan alat permainan baru bila perlu menambah tempat bermain anak yang luas f) Menyediakan dan menambahkan lagi peralatan untuk sholat g) Merenovasi dan menambahkan tempat untuk berbilas lebih rapi dan teratur h) Merenovasi dan menambahkan toilet di beberapa titik agar tidak berkesan jorok dan kumuh i) Menambahkan orang yang berjaga di tiap pos keamanan j) Segera memfasilitasi dengan kamera pengintai atau penjagaan di area parkir
Promosi dan Informasi	• Pembuatan brosur/pamflet • Buku panduan pariwisata • Website	a) Buku panduan b) Booklet/brosur c) IT/Internet	a) Belum tersedia buku panduan b) Brosur yang beredar kurang menarik dan jumlahnya masih				√ √		a) Segera dibuatkan buku panduan tentang pantai pasir padi oleh dinas terkait ataupun pengelola **b)** Lebih memperbanyak

Variabel	Sub-Variabel	Potensi	Masalah	Persepsi Pengunjung					Arahan
				SB	B	BS	BR	SBR	
	• Petunjuk perjalanan		terbatas c) Belum ada yang resmi web site tentang pantai pasir padi tetapi masih menggunakan blog-blog		√				penyebaran brosur serta memperbaiki tampilannya oleh pengelola/dinas terkait **c)** Segera dibuatkannya website resmi tentang pantai pasir padi oleh dinas terkait/pengelola jangan hanya blog dari orang-orang
Transportasi	• **Aksesibilitas**	a) Akses jalan baik b) Tersedia Sarana angkutan umum c) Tarif angkutan umum yang murah	a) Kurangnya rambu-rambu dan petunjuk menuju ke pantai pasir padi, sering macet jika di akhir pekan atau musim liburan, tidak ada jalan alternatif **b)** Sarana angkutan umum masih minim dan sedikit serta waktu menunggunya pun tak tentu **c)** Meskipun tarif murah akan tetapi masih kurang peminat wisatawan untuk menggunakan angkutan umum		√ √		√ 		a) Segera menambah petunjuk-petunjuk arah menuju pantai pasir padi oleh dinas perhubungan setempat b) Menambahkan armada sarana angkutan umum/membuat angkutan khusus seperti angkutan menuju kawah putih/tangkuban perahu di bandung c) Lebih giat melakukan promosi untuk angkutan umum dan membenahi sistem/armadanya yang menarik sehingga pengunjung mau berpindah menggunakan angkutan umum

Sumber: Hasil Analisis 2014

Keterangan :

SB : Sangat Baik; B : Baik; BS : Biasa Saja; BR : Buruk; SBR : Sangat Buruk.